

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia terhadap Slowakia pada periode 2022–2024 dijalankan melalui berbagai upaya yang diwujudkan melalui elemen diplomasi budaya menurut Richard T. Arndt, yaitu pertukaran budaya dan pendidikan, penyebaran informasi budaya, pembentukan citra positif, pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan, serta keterlibatan aktor negara dan non-negara. Berbagai upaya tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat Slowakia untuk mengenal Indonesia secara lebih dekat, baik melalui pengalaman langsung dalam kegiatan budaya maupun melalui informasi yang disampaikan melalui berbagai media. Melalui proses tersebut, Indonesia tidak hanya memperkenalkan kekayaan budayanya, tetapi juga membangun citra positif sebagai negara yang memiliki keragaman budaya, masyarakat yang ramah, dan daya tarik wisata yang beragam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan budaya secara konsisten selama periode 2022–2024 berperan dalam menjaga perhatian dan ketertarikan masyarakat Slowakia terhadap Indonesia. Selain itu, keterlibatan berbagai pihak, seperti perwakilan Indonesia, diaspora, mahasiswa, dan komunitas seni, turut memperkuat pelaksanaan diplomasi budaya sehingga promosi budaya Indonesia dapat menjangkau masyarakat Slowakia secara lebih luas. Secara keseluruhan, diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia terhadap Slowakia pada periode 2022–2024 berhasil memperkuat daya tarik Indonesia di mata masyarakat Slowakia, meningkatkan ketertarikan terhadap Indonesia, serta mendorong minat untuk berkunjung ke Indonesia sebagai destinasi wisata.

6.2 Saran

6.2.1 Saran praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat bahwa diplomasi budaya Indonesia di Slowakia telah memberikan dampak yang cukup positif dalam meningkatkan ketertarikan masyarakat Slowakia terhadap Indonesia, khususnya dalam bidang pariwisata. Namun demikian, pelaksanaan diplomasi budaya masih

perlu terus dikembangkan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal. Penulis juga menyarankan agar program pendidikan, seperti kelas bahasa Indonesia, kelas seni, workshop budaya, dan kegiatan edukatif lainnya kembali diaktifkan secara rutin. Mengingat beberapa program sempat terhenti setelah pandemi COVID-19, Untuk mengatasi hal tersebut, KBRI Slowakia dapat bekerja sama dengan universitas, komunitas, maupun diaspora Indonesia untuk kembali menyelenggarakan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun melalui media digital. Dengan semakin sering masyarakat Slowakia berinteraksi dengan budaya Indonesia, maka hubungan antarmasyarakat antara Indonesia dan Slowakia juga dapat semakin kuat serta mendorong meningkatnya minat kunjungan wisatawan Slowakia ke Indonesia.

6. 2.2 Saran teoritis

Dari sisi teoritis, penelitian ini memanfaatkan konsep diplomasi budaya sebagai landasan untuk memahami bagaimana Indonesia berupaya menarik minat wisatawan. Melalui kajian ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai penerapan diplomasi budaya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya yang mengangkat topik serupa. Rekomendasi yang disampaikan penulis juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pelaksanaan diplomasi budaya, khususnya dalam meningkatkan sektor pariwisata.